

ABSTRAK

Pengaruh Citra Gerwani Terhadap Perkembangan Pergerakan Perempuan di Indonesia Tahun 1966-1998

Elisabeth Endah Retnoningrum
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

Penulisan skripsi ini ditulis untuk mengetahui apa yang terjadi pada tahun 1966-1998, dimana awal peristiwa 1 Oktober merupakan awal dan suatu penghancuran PKI dan Gerwani. Hal itu digunakan untuk memberi stigma yang baik bagi perkembangan Orde Baru dan ingin mengatakan bahwa pemerintahan Soeharto telah berhasil memberantas komunisme di Indonesia dan kejahatan asusila yang telah dilakukan Gerwani.

Tulisan ini untuk memberi wacana baru mengenai peristiwa 1 Oktober dimana peristiwa itu memberi dampak yang buruk bagi suatu pergerakan perempuan selanjutnya. Dimana pada masa pemerintahan Soeharto mulai membatasi ruang gerak organisasi perempuan karena pengaruh citra buruk yang telah dilakukan Gerwani. Hal ini dilakukan atas tinjauan kembali atas latar belakang pelaku serta rekonstruksi dan bukti atas peristiwa tersebut. Tulisan ini juga bertujuan untuk menganalisa dan mendeskripsikan posisi Gerwani pada saat peristiwa 1 Oktober itu mulai meletus sampai pada masa pemerintahan diambil alih oleh Soeharto. Teori yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan teori Althuser dan teori Otoritas Birokrasi dan Korporatisme. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analisis. Selain memaparkan peristiwa secara mendetail juga mengkaji dan menganalisa kausalitas dan peristiwa yang terkait. Penulisan ini didasarkan pada sumber yang didapatkan melalui studi pustaka berupa buku, surat kabar, artikel dan internet.

Kesimpulan yang didapat dari penulisan ini beranggapan bahwa peristiwa 1 Oktober merupakan penculikan para jenderal yang dilakukan oleh G 30 S/PKI dan dianggap bahwa Gerwani menari-nari telanjang, menyilet serta memotong penis yang dianggap sebagai tindakan asusila adalah “tidak benar”. Stigma ini diberikan untuk melegalkan pemerintahan Orde Baru.

ABSTRACT

The Influence of Bad Image of Gerwani to the Expansion of Indonesian Female Movement in 1966-1998

Elisabeth Endah Retnoningrum
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA

The minithesis process of writing was conducted to know what happenings in 1966-1998, where in the beginning of October 1st happenings was the initial and a destruction of PKI and Gerwani. It was used for providing good stigma the development of New Order and would state that the Soeharto's administration had been successfully eliminated communism in Indonesia and the immoral depravity conducted by Gerwani.

This writing was to give the new articles concerning on the happenings of October 1st, whereas this happenings gave bad impact for the further female movement. While in the era of Soeharto's administration started to limit the motional space of the female organization by reason of the influence of bad image conducted by Gerwani. It was conducted by the reviewing on the background of the perpetrator and also reconstruction and verifying material of these happenings. This writing purposed to analyze and describe the Gerwani's position in the happenings of October 1st, from the initial explosion up to the era of government of which was handed over by Soeharto. The theory used by the author was using Althuser theory and Authoritarian Bureaucracy and Corporation. The method used was descriptive analysis method. In addition of describe this happenings in detail it also purposed to study and analyze the causality and the related happenings. This writing based on the sources of which was gained from the literatures study by the shape of books, newspapers, articles, and internet.

The conclusion gained from this writing considered that the happenings of October 1st was the kidnapping of the Generals of which was conducted by G 30 S/PKI and considered that Gerwani conducted nudity dance, slashing onto, and also cutting off the penis that was perceived as immoral action was "Untrue". This stigma was given to legalize the government of New Order.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN